

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dengan metode penelitian pekerjaan penelitian akan lebih terarah, sebab metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya. metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diminati.

Di dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan atau menggambarkan bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Islam 2 Wlingi yang dihimpun dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 22.

2. Jenis penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui survey lapangan. Sedangkan dilihat dari jenis informasi datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak dapat diuji dengan statistik.

Adapun pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi-interaksi social yang terjadi di dalamnya.

Karena studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMK islam 2 Wlingi-Blitar

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

SMK Islam 2 Wlingi, yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 102, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 16 Juni 1996 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2300/32.B/1996. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Darul Huda dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.²

Pada awal pendiriannya, SMK Islam 2 Wlingi membuka jurusan Teknik Mekanik Otomotif, yang kini dikenal sebagai Teknik Kendaraan Ringan

² <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20514354> diakses 23/5/2025 Pukul 21.18 wib

Otomotif (TKRO). Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri, pada tahun 2002 sekolah ini menambahkan jurusan Teknik Pemesinan (TPm), dan pada tahun 2012 membuka jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) untuk memenuhi kebutuhan di bidang teknologi informasi.³

Saat ini, SMK Islam 2 Wlingi memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan nilai 89, berdasarkan penilaian tahun 2018. Sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran pada pagi hari selama enam hari dalam seminggu dan memiliki fasilitas pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, serta laboratorium⁴

1) Lingkungan Sekolah

SMK Islam 2 Wlingi terletak di kecamatan wlingi kabupaten Blitar, Kabupaten Blitar adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Blitar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Kanigoro setelah sebelumnya satu wilayah dengan Kota Blitar.⁵

2) Visi dan Misi SMK Islam 2 Wlingi

SMK Islam 2 Wlingi memiliki visi dan misi yang mencerminkan komitmennya dalam membentuk lulusan yang berkarakter, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja.

³ <https://jurusan.smkislam2wlingi.sch.id/> diakses 23/5/2025 Pukul 21.16 wib

⁴ Sekolahloka.com diakses 23/5/2025 Pukul 21.04 wib

⁵ <https://www.blitarkab.go.id/profil-kabupaten-blitar/> diakses 27 mei 2025 pukul 10.12 Wib

Visi

"Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang unggul dalam membentuk generasi yang santun, kreatif, ahli, dan siap kerja."

Visi ini tercermin dalam slogan sekolah: SANTUN – KREATIF – AHLI – SIAP KERJA, yang menjadi landasan dalam setiap aspek pembelajaran dan pengembangan siswa.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMK Islam 2 Wlingi menetapkan beberapa misi utama:

1. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang berbasis kompetensi, dengan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
2. Menanamkan nilai-nilai keislaman dan karakter mulia dalam setiap kegiatan pembelajaran, guna membentuk pribadi yang santun dan beretika.
3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek kewirausahaan.
4. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop secara berkala.
5. Menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri untuk mendukung program praktik kerja lapangan dan penyaluran lulusan ke dunia kerja.

Dengan visi dan misi tersebut, SMK Islam 2 Wlingi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah dua bulan tepatnya mulai bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh dari Guru pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.² Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu diambil berdasarkan daftar pertanyaan dengan teknik wawancara langsung (*face to face*) dengan informan yang berada dilokasi yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Islam 2 Wlingi.

Kemudian untuk populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik SMK Islam 2 Wlingi Blitar yang jumlahnya 511 peserta didik. Menurut Ali Anwar, populasi yakni lingkup wilayah umum yang didalamnya terdapat objek dan subjek dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang

diputuskan pihak peneliti guna didalam kemudian ditariklah sebuah kesimpulan.⁶

Sedangkan sampel ialah sebagian dari populasi. Sampel harus mampu mendeskripsikan secara maksimal terkait keadaan populasi agar kesimpulannya benar. Peneliti menggunakan *google form* dalam menyebarkan angket dan tes. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada kelas X-TKJ yang terdiri dari 34 peserta didik untuk mewakili seluruh peserta didik di SMK Islam 2 Wlingi Blitar. Untuk batasan penelitian, peneliti hanya memfokuskan terhadap materi PAI kelas X Bab Menerapkan Al-Kulliyatul Khamsah Dalam Kehidupan Sehari-hari

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari literatur dokumentasi. Data sekunder meliputi dokumentasi resmi sekolah berupa arsip dokumen dan foto kegiatan subjek, dan catatan lapangan.⁷ Dan disini peneliti menggunakan data seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat penting untuk menentukan proses dan hasil penelitian yang akan diteliti, karena tujuan

⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, 2009.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RN*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

utama penelitian adalah mendapatkan hasil penelitian dari adanya pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi.. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati dan mencari informasi seperti apa evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada SMK Islam 2 Wlingi-Blitar

2. **Wawancara (interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).³

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada SMK Islam 2 Wlingi, serta Peserta didik X TKJ SMK Islam 2 Wlingi. dengan menggunakan pertanyaan terbuka (*open-ended*) dan pertanyaan terstruktur. Data yang diperoleh adalah informasi secara mendalam tentang implementasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI

di SMK Islam 2 Wlingi.

1) **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah sekolah. Dokumen adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri.⁴ Bentuk data dari dokumentasi berupa letak geografis atau sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi dan misi dan tujuan smk Islam 2 Wlingi.

2) **Kuesioner (Angket)**

Angket ialah lembaran kumpulan informasi yang mengandung pertanyaan tertulis untuk dijawab responden dan memilih jawaban yang paling benar menurutnya. Peneliti menyebarkan angket berupa instrument penilaian melalui *google form* kepada peserta didik kelas X TKJ di SMK Islam 2 Wlingi untuk dijadikan sampel, dan dilanjut dengan menunggu tanggapan dari responden.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen evaluasi

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Tehnik pengumpulan data
<i>Contexts</i>	Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Aplikasi	Pemahaman Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah terhadap Pembelajaran Berbasis Aplikasi	Wawancara
	Dukungan lingkungan	Dukungan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran Berbasis Aplikasi	Wawancara
	Tujuan Program	Membekali peserta didik dengan adanya kebijakan baru mengenai model pembelajaran terbaru	Wawancara
Input	Sumber Daya Manusia	Guru dan peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran	Wawancara
	Sarana Prasarana	Tersedia fasilitas pendukung pelaksanaan pembelajaran Semi Daring	Wawancara
	Sumber Dana	Sumber dana pelaksanaan pembelajaran Berbasis Aplikasi	wawancara
	Kurikulum	Penggunaan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran daring mata pelajaran PAI (Materi Menerapkan al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari)	Wawancara

Proses (Process)	Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Berbasis Aplikasi	Guru menyiapkan materi yang akan diinputkan ke dalam aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran	Wawancara
	Monitoring pelaksanaan pembelajaran	wakil kepala sekolah bidang kurikulum menindak lanjuti hasil monitoring pelaksanaan pembelajaran	Wawancara
		Guru melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran PAI-BP Ke Peserta Didik	Wawancara
	Hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan pembelajaran PAI-BP Berbasis Aplikasi	Faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI-BP	Wawancara dan Observasi
Produk (Product)	Hasil pelaksanaan pembelajaran PAI-BP	Penilaian Sikap Spiritual pembelajaran PAI-BP	Angket
		Penilaian Sikap Sosial pembelajaran PAI-BP	Angket
		Penilaian Kompetensi pengetahuan	Angket
		Penilaian Keterampilan Menggunakan Peta Konsep	Penugasan

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap Spiritual⁸

Butir Nilai : Menghayati Nilai-nilai dari al-kulliyatul khamsah dalam kegiatan sehari-hari sebagai seorang muslim

Indikator Sikap:

1. Membentuk kesadaran spiritual, khususnya dalam melaksanakan kewajiban agama. setelah mempelajari kulliyatul al khamsah.
2. Memahami bahwa nilai *hifz al-nafs* (menjaga jiwa) dan *hifz al-ird* (menjaga kehormatan) adalah prioritas utama
3. Senang mengkaji dengan literasi mengenai khazanah keilmuan tentang kulliyatul khamsah melalui diskusi berbasis teks atau tugas literasi tematik.
4. Memunculkan sikap empati dan kepedulian sosial yang tinggi sebagai bentuk pengamalan tentang kulliyatul khamsah .
5. Menunjukkan bahwa masih ada yang memerlukan pendampingan atau pembinaan dalam menguatkan kontrol diri terhadap hal-hal negatif.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu melaksanakan salat lima waktu dan perintah agama lainnya				
2.	Diri saya telah dididik untuk berusaha menghargai hak-hak orang lain				
3.	Saya termotivasi untuk memperbanyak bacaan tentang Islam <i>rahmatan lil'alamin</i>				
4.	Tumbuh keinginan untuk membantu meringankan beban kaum duafa, fakir dan miskin				
5.	Diri saya dididik untuk menghindari perbuatan maksiat				
Jumlah Skor					
Nilai					

Tabel:3.3

⁸ Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 7.

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap Sosial⁹

Butir nilai : Menunjukkan sikap jujur dan disiplin dalam pengamalan al-Kulliyatul al Khamsah dalam kegiatan sehari-hari, sebagai bentuk konsistensi dalam keilmuan.

Indikator Sikap :

1. Tidak menyontek saat mengerjakan tugas materi al-Kulliyatul al Khamsah
2. Menyampaikan informasi sesuai dengan fakta dibuku terkait al-Kulliyatul al Khamsah
3. Mengerjakan setiap tugas materi al-Kulliyatul al Khamsah yang diberikan oleh guru
4. Mengumpulkan tugas materi al-Kulliyatul al Khamsah tepat waktu
5. Mengerjakan tugas individu materi al-Kulliyatul al Khamsah dengan baik dan benar

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Jujur	Temanku tidak menyontek saat mengerjakan tugas materi Al Kulliyatu Al Khamsah				
	Temanku mengembalikan barang yang bukan miliknya kepada pemiliknya. sesuai dengan tuntunan di materi Al Kulliyatu Al Khamsah				
Disiplin	Temanku mengerjakan setiap tugas materi Al Kulliyatu Al Khamsah yang diberikan oleh guru.				
	Temanku mengumpulkan tugas materi Al Kulliyatu Al Khamsah tepat waktu				
	Temanku mengerjakan tugas individu terkait materi Al Kulliyatu Al Khamsah dengan baik dan benar				
Jumlah Skor					
Nilai					

⁹ Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 8.

Tabel : 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan¹⁰

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Memahami konsep al Kulliyatul al Khamsah dalam Islam	Mengidentifikasi bentuk penerapan al Kulliyatul Khamsah.	1,2,3	3
		Menjelaskan al Kulliyatul Khamsah dalam kegiatan sehari-hari.	4, 5,6	3
		Menganalisis hikmah pelaksanaan Al Kulliyatul Khamsah	7, 8, 9, 10	4

¹⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat KSKK Madrasah, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah* (Jakarta, 2019) 220-221.

Tabel : 3.5Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membuat Peta Konsep¹¹

Indikator :

1. Menyebutkan secara lengkap tentang pengertian masing-masing disertai contoh penerapan al-Kulliyatul Khamsah
2. Keterampilan dalam menyajikan materi tentang pengertian masing-masing disertai contoh penerapan al-Kulliyatul Khamsah (Materi Lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami, penyajian yang menarik dengan penambahan warna.)

Indikator	Skor			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kelengkapan Materi	- Peta Konsep <i>sangat lengkap</i> (100%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang pengertian masing-masing disertai contoh penerapan al-Kulliyatul Khamsah	- Peta Konsep <i>lengkap</i> (75%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi pengertian masing-masing Kulliyatul Khamsah	- Peta Konsep <i>cukup lengkap</i> (50%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi pengertian <i>hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql,</i>	- Tidak membuat Peta Konsep tentang materi pengertian al-kulliyatul khamsah
Keterampilan Penelitian	- Mampu membuat Peta Konsep secara terampil dengan memenuhi 3 kriteria: materi lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami, penyajian yang menarik dengan penambahan warna.	- Mampu membuat Peta Konsep secara terampil dengan memenuhi 2 kriteria: materi lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami.	- Mampu membuat Peta Konsep secara terampil dengan memenuhi 1 kriteria: materi lengkap.	- Tidak membuat Peta Konsep secara terampil dengan tidak memenuhi kriteria.

¹¹ Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 60.

E. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah langkah yang sangat urgen dan menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Sebelum penulisan laporan dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dan catatan dilapangan. Berdasarkan pengertian di atas penulis melakukan beberapa tahapan analisis data penelitian studi kasus ini. Pertama, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan para Guru PAI. Kedua penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK Islam 2 Wlingi dan ketiga penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait lainnya yang dianggap dapat membantu memberikan masukan dan saran bagi persoalan yang diangkat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis. Dan menelusuri informasi yang memungkinkan dilakukannya penarikan

kesimpulan penelitian.¹² Berdasarkan pengertian di atas penulis melakukan penyajian data dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara penulis melakukan rekaman dalam bentuk handphone.
- b. Data hasil rekaman wawancara diketik ulang seluruh dengan menggunakan laptop dan dikelompokkan sesuai dengan subfokus penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Yaitu peneliti merumuskan kesimpulan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pokok penelitian serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut. Penulis menarik kesimpulan setelah data diklasifikasikan sesuai dengan subfokus penelitian, kemudian data- data yang semakna digabungkan sesuai dengan pertanyaan- pertanyaan penelitian pada masing-masing subfokus. Setelah datanya digabungkan dalam bentuk data berupa hasil wawancara kemudian disimpulkan dari masing-masing jawaban pertanyaan penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan sumber informan.

Langkah berikutnya untuk menganalisis dan mengolah angket yakni dengan cara peneliti mengadakan penelitian dengan menyebar link penilaian spiritual, sikap, dan pengetahuan dengan tes berbasis *google form* kepada peserta didik kelas X TKJ SMK Islam 2 Wlingi. Kemudian setelah data terkumpul melalui tanggapan dari *google form*, peneliti mengolah dan menganalisis hingga dapat ditarik satu kesimpulan. Untuk

¹² Lexy J. Moleong, *Peneliti Kualitatif Edisi Revisi*, h.330

jawaban angket penilaian spiritual dan sikap, peneliti menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala *Score* Angket¹³

Kategori	Skor	Keterangan
Selalu	4	Sangat Baik
Sering	3	Baik
Kadang-kadang	2	Cukup
Jarang	1	Kurang

Sedangkan untuk kategori score penilaian kompetensi pengetahuan dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Score Pelaksanaan Pembelajaran PAI-BP¹⁴

Skor	Predikat	Keterangan
92-100	A	Sangat Baik
84-91	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

a. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

a) Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber.

Penulis mengecek dan membandingkan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan informan lainnya dari SMK Islam 2 Wlingi.

¹³ Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 18.

¹⁴ Dokumentasi Interval Nilai e- Rapor SMK Islam 2 Wlingi Tahun Pelajaran 2023-2024.

- b) Triangulasi dengan teknik pengumpulan data.

Penulis membandingkan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi/pengamatan partisipan yang peneliti lakukan, wawancara kepada informan, teknik pengkajian data-data, dan dokumen.

- c) Triangulasi Dengan Teori/konsep-konsep para ahli.

Penulis menggunakan teori atau konsep para ahli yaitu dengan cara membandingkan hasil temuan pengumpulan data di atas dan beberapa sumber data yang terkait dalam penelitian terkait tentang topik di atas.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan sebuah metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data. metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Credibility*, yakni untuk menguji kevalidatan data penelitian dilakukanlah triangulasi data. Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan ulang. Fungsinya sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh peneliti hingga keabsahan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Transferability*, yakni data yang asalnya dari deskripsi dan literature yang bersangkutan dan dapat dipakai untuk melengkapi data penelitian. Dalam hal ini peneliti harus memperkaya dengan deskripsi lainnya yang

mendukung dan erat hubungannya dengan fokus penelitian.

3. *Dependability*, dapat dimaknai dipedomani. Hal ini erat kaitannya dengan konsistensi metode penelitian mulai dari awal pengumpulan data hingga hasil laporan sesuai dengan yang dicapai. Dengan demikian, data yang diperoleh harus lengkap dan sesuai dengan tujuan awal yang diinginkan.
4. *Confirmability*, bermakna dapat dikonfirmasi. Dalam hal ini berkaitan dengan penelitian yang nantinya bisa bermanfaat untuk orang lain. oleh karena itu penelitian harus bisa dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian diawal.¹⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini ada beberapa diantaranya tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penelitian laporan.

Berikut penjelasannya :

- a. Tahap pra-lapangan, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, memperhatikan keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, terakhir yakni persiapan dalam penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yakni tahap penelitian sebenarnya. Peneliti terjun di lapangan yakni dengan turut serta dalam pelaksanaan

¹⁵ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

pembelajaran dalam jaringan dengan melakukan pengamatan sekaligus mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

- c. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis, penafsiran, dan mengecek keabsahan data yang didapat.
- d. Tahap penelitian laporan, yakni tahapan setelah melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing dan memperbaiki hasilnya.